

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini akan meneliti mengenai dampak ibu bekerja sebagai TKW di luar negeri terhadap berubahnya peran dan fungsi anggota keluarga. Oleh karena itu, peneliti menggunakan rancangan penelitian/desain penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana menurut Hamidi (2004, hlm. 8) menyatakan bahwa, rancangan/desain penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

Secara garis besar suatu penelitian dalam hal ini penelitian kualitatif bertolak dari yang pertama fenomena sosial yang menarik perhatian peneliti. Kemudian dari fenomena sosial tersebut peneliti menemukan konsep awal ...sebagai seorang yang hendak meneliti, lalu mengembangkan rasa ingin tahuanya dengan melakukan extrapolasi, yakni menciptakan konsep baru atau konsep lain dari konsep yang telah ada (konsep awal), dalam hal ini rasionalitas.

Berdasarkan pendapat tersebut maka penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif yaitu masalah penelitian yang berasal dari fenomena sosial yaitu fenomena tenaga kerja wanita yang bekerja di luar negeri, kemudian adanya konsep baru yang diciptakan atau ekstrapolasi

Bogdan dan Biklen (Nasution, 1992, hlm. 31) menyatakan bahwa dalam penyusunan desain penelitian dapat diikuti petunjuk sebagai berikut:

- a. Menentukan fokus penelitian, yaitu masalah yang diteliti yang pada awalnya masih umum dan samar-samar akan bertambah jelas dan mendapat fokus setelah peneliti berada dalam lapangan.
- b. Menentukan paradigma penelitian, yaitu menurut paradigma naturalistik dunia, realitas, peristiwa atau situasi tertentu dipandang dengan cara yang berbeda-beda oleh orang yang berbeda-beda.
- c. Menentukan kesesuaian paradigma dengan teori, yaitu penelitian naturalistik tidak *a priori* menentukan teori. Tidak dipastikan terlebih dahulu teori apa yang dijadikan pegangan. Namun ini tidak berarti bahwa penelitian naturalistik sama sekali tidak memerlukan teori. Dalam mengadakan tafsiran untuk mengetahui maknanya, peneliti dengan sendirinya akan menggunakan teori yang dianggapnya akan membantunya. Namun ia tidak berpegang pada satu teori. Ia tidak berusaha menguji

- d. kebenaran teori tersebut. Selain itu ia mencari teori yang dibangunnya berdasarkan data yang dikumpulkannya.

Menurut Moleong (2007, hlm. 6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud memahami fenomena menggunakan pengamatan yang dilakukan secara holistik dan menyeluruh dengan menginterpretasi tema dan pola menggunakan cara deskripsi.

Untuk mendapatkan data guna menjawab permasalahan yang akan diteliti maka peneliti menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berupaya menggambarkan atau melukiskan suatu hal dengan kata-kata yang dalam hal ini mengenai dampak ibu bekerja sebagai TKW di luar negeri terhadap berubahnya fungsi dan peran anggota keluarga. Nasution (1992, hlm. 32) mengemukakan bahwa: “Penelitian deskriptif, digunakan untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial”.

Dengan demikian metode deskritif adalah suatu metode yang mampu menggambarkan situasi atau kejadian yang ada pada masa sekarang. Dengan menggunakan metode ini maka akan diperoleh informasi secara lengkap berkenaan dengan masalah yang hendak diteliti.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah keluarga TKW, tetangga sekitar di lingkungan rumah TKW, dan pemerintah daerah setempat. Hal tersebut karena sumber data yang dapat diteliti dan mendukung hasil penelitian ini. Informan kunci dalam penelitian ini adalah keluarga TKW meliputi, suami TKW, anak, dan sanak saudara lainnya. Adapun yang menjadi informan Cica Komalasar, 2015

DAMPAK IBU BEKERJA SEBAGAI TENAGA KERJA WANITA (TKW) DI LUAR NEGERI TERHADAP BERUBAHNYA FUNGSI DAN PERAN ANGGOTA KELUARGA

pendukung adalah tetangga disekitar rumah TKW, pemerintah desa setempat, dan pihak dinas yang terkait. Adapun cara penentuan partisipan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sampling, yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* (pengambilan sampel berdasarkan tujuan). Sebagaimana menurut Soekartono (1995, hlm. 63) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

Dalam teknik ini, siapa yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpul data yang menurut dia sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Jadi, pengumpul data yang telah diberi penjelasan oleh peneliti akan mengambil siapa saja yang menurut pertimbangannya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

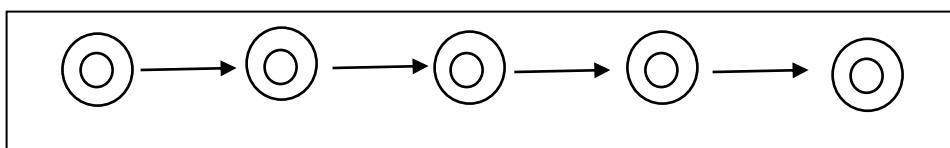
Penentuan partisipan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik prosedur bola salju (*snowball*). Sebagaimana menurut Bungin (2011, hlm. 108) menyatakan bahwa prosedur *snowball* adalah sebagai berikut:

Dalam prosedur ini, dengan siapa peserta atau informan pernah dikontak pertama kali bertemu dengan peneliti adalah penting untuk menggunakan jaringan sosial mereka untuk merujuk peneliti kepada orang lain yang berpotensi berpartisipasi atau berkontribusi dan mempelajari atau memberi informasi kepada peneliti.

Dari penjelasan tersebut maka penelitian tentang dampak ibu bekerja sebagai TKW di luar negeri terhadap berubahnya fungsi dan peran anggota keluarga dapat dilakukan dengan teknik *snowball sampling*, yakni menentukan informan berdasarkan sistem jaringan agar peneliti mendapatkan informan berikutnya yang dapat membantu memberikan informasi sehingga penelitian mendapatkan data yang akurat.

Ada beberapa model *snowball* yang biasa digunakan dalam penelitian, akan tetapi peneliti lebih tertarik dengan model *Snowball Linier* untuk penelitian ini. Model *snowball Linear* menurut Bungin (2011, hlm. 108) yaitu “memungkinkan peneliti bergerak linier untuk menemukan informan baru, dari satu informan ke informan lain, dan membentuk bola salju yang besar secara linier”.

Gambar 3.1
Snowball Linier



Sumber: Bungin (2011, hlm. 108)

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Kota Indramayu, Jawa Barat. Penelitian mengenai keluarga TKW ini dilakukan di Desa Dadap Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu. Dengan alasan, daerah tersebut banyak sekali warganya yang memilih untuk bekerja menjadi TKW di luar negeri dan meninggalkan keluarganya, akibatnya berdampak pada perubahan peran dan fungsi keluarga.

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah cara-cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang dapat membantu menjawab atau memecahkan masalah penelitian. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data. Teknik tersebut memiliki fungsi yang berbeda dan digunakan sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang ingin didapatkan serta keadaan subjek penelitian. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari ibu bekerja sebagai TKW di luar negeri terhadap berubahnya fungsi dan peran anggota keluarga. Data penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.3.1 Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi sebagaimana menurut Bungin (2011, hlm. 133) bahwa observasi adalah:

Kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindera mata serta dibantu dengan pancaindera lainnya. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah obsservasi langsung yang pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek yang diobservasikan.

Alasan peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan observasi yaitu untuk memperoleh data dari objek penelitian yang tidak bisa didapatkan melalui metode wawancara dan angket. Dengan observasi peneliti dapat memperoleh data awal dari objek penelitian di lapangan secara langsung, kemudian dalam melakukan observasi peneliti lebih bisa mendalami keadaan

Cica Komalasar, 2015

DAMPAK IBU BEKERJA SEBAGAI TENAGA KERJA WANITA (TKW) DI LUAR NEGERI TERHADAP BERUBAHNYA FUNGSI DAN PERAN ANGGOTA KELUARGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

objek yang akan diamati karena turun langsung dan melihat kadaan yang sesungguhnya dilapangan. Observasi yang diteliti oleh peneliti yaitu mengenai kondisi keluarga TKW di Desa Dadap Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu.

3.3.2 Wawancara Mendalam

Metode wawancara menurut Bungin (2011, hlm. 136) bahwa: “Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai”.

Peneliti melakukan teknik wawancara dengan tujuan menggali informasi mendalam dari responden mengenai hal yang akan diamati dan sebagai studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

Dalam metode wawancara peneliti bertindak sebagai pewawancara sekaligus sebagai pemimpin dalam proses wawancara terebut. Sedangkan responden adalah orang yang diwawancarai yang dimintai informasi oleh peneliti. Responden yang di mintai wawancara diharapkan mengetahui data ataupun informasi serta fakta yang dibutuhkan oleh penelti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara sistematik, dimana peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara sebelum melakukan wawancara terhadap responden.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data berupa benda mati seperti majalah, foto dan lainya. Dalam penelitian ke lapangan, peneliti akan menggunakan teknik ini untuk mendapatkan bahan maupun informasi yang mendukung penelitian ini serta sebagai bagian dari teknik pengumpulan data yang lain untuk saling menguatkan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data seperti data berbagai dokumen yang akan menguatkan penelitian ini.

3.3.4 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan cara memperoleh informasi melalui sumber acuan yang dapat berupa teori atau konsep yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, baik teori atau konsep yang bersumber dari buku, majalah, jurnal, artikel, dokumen dan lain-lain yang

terkait dengan masalah yang akan diteliti. Dilakukan untuk mendapatkan informasi teoritis yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Teknik ini digunakan karena peneliti memerlukan teori-teori yang dapat mendukung terlaksananya penelitian ini. Teori-teori ini bisa didapatkan dari sumber kepustakaan yakni buku, majalah, jurnal dan lain-lain. Dengan teknik ini peneliti akan mendapatkan informasi dan data yang berupa teori-teori, pengertian-pengertian serta uraian-uraian menurut para ahli yang berhubungan dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.4 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman (Usman dan Purnomo, 2009, hlm. 85), menyatakan bahwa:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Pada langkah reduksi data ini dipilih data yang relevan dengan penelitian. Data yang tidak relevan dapat dibuang, dan jika diperlukan penulis dapat menambahkan data baru sehingga data yang terkumpul dapat diverifikasi.

Sejalan dengan pendapat sebelumnya, adapun menurut Nasution (2003, hlm. 129) reduksi data adalah:

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak dianalisi sejak mulanya. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya, jadi laporan lapangan sebagai bahan “mentah” disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting, diberi susunan yang lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan.

b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman (Usman dan Purnomo, 2009, hlm. 86), menyatakan bahwa:

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada langkah ini penulis mendeskripsikan data hasil temuan di lapangan, untuk bisa ditarik kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi

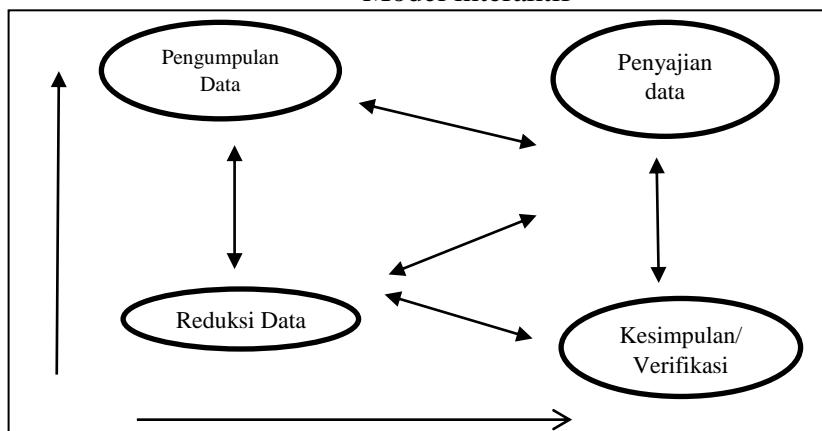
Menurut Nasution (2003, hlm 130) menyatakan bahwa penarikan kesimpulan atau verifikasi dapat dilejakan sebagai berikut:

Sejak mulanya peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkannya. Untuk itu ia mencari pola tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data yang diperolehnya ia sejak mulanya mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan itu mula-mula masih sangat tentatif, kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih “*grounded*”.

Miles dan Huberman menggambarkan keterkaitan ketiga kegiatan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini:

Gambar 3.2

Model interaktif



Sumber: Miles dan Huberman, 1994 (Usman dan Purnomo, 2009, hlm. 88)

3.5 Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat uji keabsahan data hal ini diperlukan agar penelitian dikatakan valid. Teknik pemeriksaan data kualitatif untuk mengukur derajat kepercayaan (kredibilitas) data yang diperoleh dari lapangan. Ada beberapa teknik untuk menguji keabsahan data. Akan tetapi peneliti hanya menggunakan beberapa teknik saja sesuai kemampuan peneliti. Menurut Moleong (dalam Bungin, 2011, hlm. 261), teknik pemeriksaan data kualitatif yaitu dengan menggunakan:

- a. Perpanjang keikutsertaan

Peneliti dalam hal ini melakukan penelitian dengan waktu yang lebih lama. Pada tahap ini peneliti dapat melakukan cek ulang agar terhindar dari informan yang memberikan kepalsuan data di lapangan. Hal ini pun membantu peneliti dalam mendapatkan informasi yang lebih banyak pula.

b. Ketekunan pengamatan

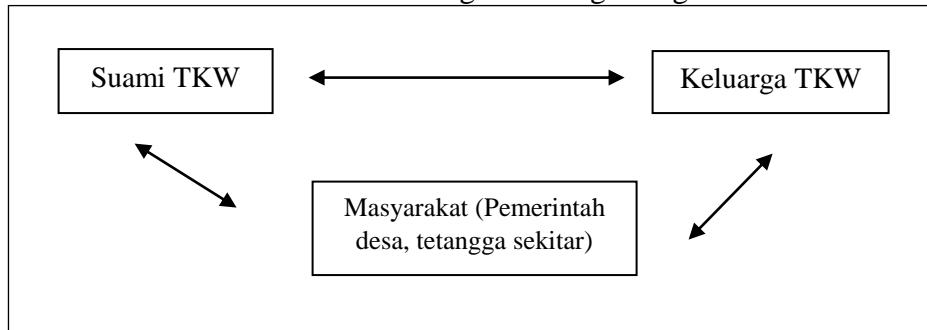
Selama penelitian berlangsung bukan hanya pancaindera saja yang bekerja untuk mengumpulkan data, tetapi juga diikuti oleh perasaan dan insting sehingga derajat keabsahan data dapat meningkat pula.

c. Triangulasi Peneliti, Metode, Teori, dan Sumber Data

1) Triangulasi dengan sumber data

Menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh oleh peneliti ataupun membandingkan hasil wawancara dan pengamatan. Untuk mengecek kebenaran data tersebut dibuatlah triangulasi data sebagai berikut:

Gambar 3.3
Triangulasi dengan Tiga Sumber Data



Sumber: Sugiyono, 2012, hlm. 274

Dalam melakukan penelitian peneliti membandingkan ketiga data yang diperoleh di lapangan. Untuk mendapatkan data yang valid maka peneliti menggunakan tiga sumber data yaitu suami TKW sebagai informan kunci dan keluarga TKW, serta pemerintah desa setempat, dan tetangga sekitar tempat tinggal TKW sebagai informan pendukung.

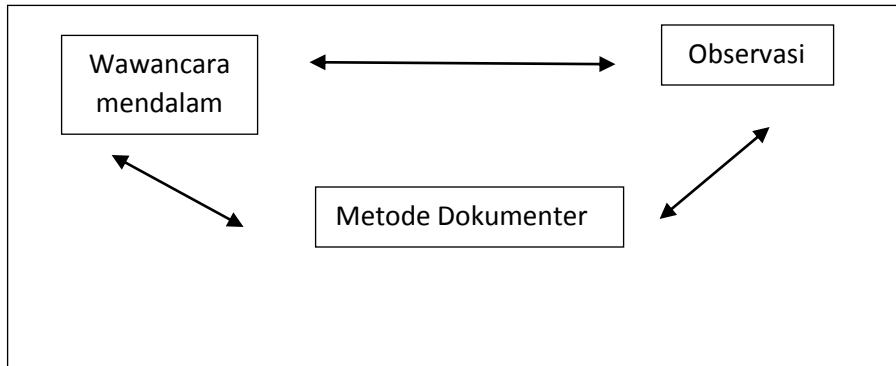
2) Pengecekan melalui diskusi

Diskusi dengan berbagai kalangan yang mengerti tentang masalah penelitian dapat membantu dalam menguji keabsahan data. Diskusi bertujuan untuk menyingkapkan kebenaran hasil penelitian serta mencari titik-titik kekeliruan interpretasi dengan klarifikasi penafsiran dari pihak lain.

3) Triangulasi dengan metode

Triangulasi metode ini digunakan untuk melakukan pengecekan kembali antara hasil dari pengumpulan data yang telah dijelaskan sebelumnya. Apakah hasil dari observasi sama dengan hasil dari hasil observasi dan seterusnya.

Gambar 3.4
Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data



Sumber: Sugiyono, 2012, hlm. 273

Dalam melakukan penelitian peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara mendalam dengan informan, observasi langsung di lingkungan tempat tinggal informan dan metode dokumenter sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian.

Berdasarkan gambar di atas tentang Validitas Data kualitatif, maka peneliti tidak menggunakan semua teknik triangulasi yang telah diuraikan. Peneliti hanya menggunakan triangulasi dengan sumber data, pengecekan dengan diskusi dan triangulasi dengan metode, hal ini sesuai dengan kemampuan penelit